

Sampah dari Laut

Ada pemandangan tidak sedap di kawasan Pantai Kuta, Bali, pada akhir Januari lalu. Gelombang laut mengempaskan berton-ton sampah ke pantai. Sandal jepit, batok kelapa, hingga batang pohon tua beserta berbagai jenis plastik bekas menyerbu sepanjang pantai. Mulainya musim angin barat dan munculnya bibit siklon tropis di utara Australia memperparah gelombang laut yang melabuhkan sampah-sampah itu ke darat.

Menurut warga sekitar pantai, sampah kiriman ini merupakan fenomena tahunan yang selalu terjadi ketika musim angin barat. Namun jumlah sampah yang dibawa gelombang pasang tidak pernah berkurang. Artinya, laut masih menjadi tempat sampah terbesar di Indonesia. Para pedagang lokal dan warga sekitar tentu tidak mau pantainya kotor dan ditinggalkan para pelancong. Mereka bersama petugas kebersihan pun berusaha menyingkirkan pemandangan yang buruk itu.

Kondisi ini bikin miris. Kebiasaan sebagian orang membuang sampah ke laut seolah-olah tak bisa dihentikan. Padahal yang kita buang ke laut akan dimuntahkan kembali ke darat oleh ombak. Tiap tahun, kita akan terus menyaksikan betapa suramnya suasana pantai. Bukan tidak mungkin, suatu saat, pantai-pantai dan laut Indonesia akan ditinggalkan wisatawan.

● FOTO DAN TEKS: JOHANNES P. CHRISTO

